

LAPORAN PELAKSANAAN TAHUN 1
PENELITIAN PRODUK TERAPAN



Grand Design Hidden Curriculum Pengembangan Soft skills Mahasiswa Dengan Sistem Kredit
(Melalui Integrasi Aktivitas Bidang Akademik dan Kemahasiswaan di Universitas Negeri Padang)

Tahun ke 1 dari rencana 2 tahun

Oleh:

Dra. Armida. S. MSi
Dr. Budiwirman M. Pd
Rini Sarianti SE M. Si

NIDN 0006026601
NIDN 0017045904
NIDN 0006036503

Ketua
Anggota
Anggota

UNIVERSITAS NEGERI PADANG

2018

**LAPORAN TAHUN 1
PENELITIAN UNGGULAN PERGURUAN TINGGI**



JUDUL :

**“GRAND DESIGN HIDDEN CURRICULUM PENGEMBANGAN SOFTSKILL
MAHASISWA DENGAN SISTEM KREDIT
(Melalui Integrasi Aktivitas Bidang Akademik dan Kemahasiswaan di UNP)**

Oleh

**Dra. Armida. S. MSi
DR. Budiwirman, MPd
Rini Sarianti SE MSi**

**Dibiayai oleh
DIPA UNIVERSITAS NEGERI PADANG
Surat Penugasan Pelaksanaan Penelitian Dana BOPTN Anggaran 2018
Nomor: SP-DIPA 042.01,2.400929/2018 tanggal 5 Desember 2017**

**UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2018**

HALAMAN PENGESAHAN

Judul : Grand Design Hidden Curriculum Pengembangan Soft skills Mahasiswa Dengan Sistem Kredit (Melalui Integrasi Aktivitas Bidang Akademik dan Kemahasiswaan di Universitas Negeri Padang)

Peneliti/Pelaksana

Nama Lengkap : Dra. Armida S, M.Si
Perguruan Tinggi : Universitas Negeri Padang
NIDN : 0006026601
Jabatan Fungsional : Lektor
Unit : FE - Prodi Pendidikan Ekonomi
Nomor HP : 08126609533
Alamat surel (e-mail) : mimiasriel@gmail.com

Anggota Peneliti

NO	Nama	NIDN	Jabatan
1	Dr. Budiwirman, M.Pd	0017045904	Anggota Pengusul 1

Anggota Peneliti Mitra

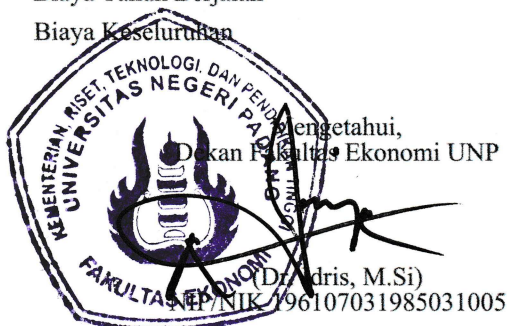
NO	Nama	NIDN	Instansi
1	Prof Dr. Ardipal MPd	0003026605	Univ Negeri Padang

Anggota Peneliti Mahasiswa

NO	Nama	NIM/TM	Prodi
1	RIZKA OKTA PERRINA	15033079/2015	Pendidikan Fisika
2	JERRY ZULHENDRI	15053062/2015	Pendidikan Ekonomi

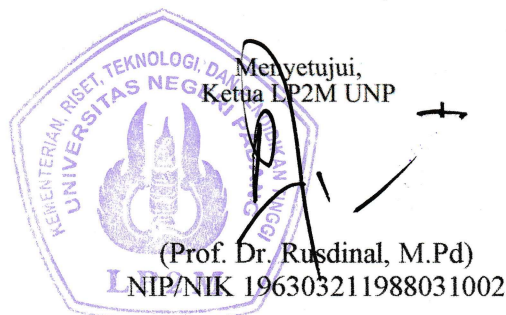
Institusi Mitra

Nama Institusi Mitra : Universitas Negeri Padang
Alamat : jln Prof Hamka Air Tawar Padang
Penanggung Jawab : Prof Dr. Ardipal
Tahun Pelaksanaan : Tahun ke 1 dari rencana 2 tahun
Biaya Tahun Berjalan : Rp 40.000.000,00
Biaya Keseluruhan : Rp 100.000.000,00



Padang, 7 Desember 2018
Ketua,

(Dra. Armida S, M.Si)
NIP/NIK 196602061992032001



URAIAN UMUM

1. Judul Penelitian : Grand Design Hidden Curriculum
Pengembangan Soft skills Mahasiswa Dengan Sistem Kredit Melalui
Integrasi Aktivitas Bidang Akademik dan Kemahasiswaan di
Universitas Negeri Padang

2. Tim Peneliti

No	Nama	Jabatan	Bidang Keahlian	Instansi Asal	Alokasi Waktu (jam/minggu)
1	Dra ARMIDA S	Ketua Pengusul	Pendidikan Ekonomi	Universitas Negeri Padang	30.00
2	Dr. BUDIWIRMAN M.Pd.	Anggota Pengusul	Ilmu Pendidikan Kajian Seni Budaya	Universitas Negeri Padang	30.00
3	Rini Sarianti SE MSi	Anggota Pengusul	Manajemen SDM	Universitas Negeri Padang	30,00

3. Objek Penelitian (jenis material yang akan diteliti dan segi penelitian):
Mahasiswa Universitas Negeri Padang
4. Masa Pelaksanaan
Mulai tahun: 2018

Berakhir tahun: 2019
5. Usulan Biaya DRPM Ditjen Penguatan Risbang
- Tahun ke-1: Rp50,000,000

- Tahun ke-2: Rp50,000,000
6. Lokasi Penelitian (lab/studio/lapangan)
Padang
7. Instansi lain yang terlibat (jika ada, dan uraikan apa kontribusinya)
Dunia usaha, sebagai tracer study
8. Temuan yang ditargetkan (produk atau masukan untuk kebijakan)
Design kurikulum pengembangan soft skill berupa software
9. Kontribusi mendasar pada suatu bidang ilmu (uraikan tidak lebih dari 50 kata, tekankan pada gagasan fundamental dan orisinal yang mendukung pengembangan iptek)
Kebijakan Pemberlakuan Penerbitan Surat Keterangan Pendampingan Ijazah lulusan UNP serta mata kuliah Pengembangan kepribadian atau integrasi softskill dalam Learning Outcome Mata kuliah yang diampu dosen
10. Jurnal ilmiah yang menjadi sasaran (tuliskan nama terbitan berkala ilmiah internasional bereputasi, nasional terakreditasi, atau nasional tidak terakreditasi dan tahun rencana publikasi)

JIP Malang
11. Rencana luaran HKI, buku, purwarupa atau luaran lainnya yang ditargetkan, tahun rencana perolehan atau penyelesaiannya (tahun pertama artikel ilmiah, bahan ajar/panduan, model dalam bentuk software penilaian SKPI)

DAFTAR ISI

COVER	x
HALAMAN PENGESAHAN	i
IDENTITAS DAN URAIAN UMUM	ii
DAFTAR ISI	iii
DAFTAR LAMPIRAN	iv
RINGKASAN	v
I. PENDAHULUAN	1
1) Latar Belakang	1
2) Perumusan Masalah	3
II. TINJAUAN KEPUSTAKAAN.....	5
1) <i>Soft skills</i> dan urgensi bagi mahasiswa	5
2) Kurikulum Perguruan Tinggi dan <i>Hidden curriculum</i>	7
3) Desain Pengembangan <i>Soft skills</i>	9
4) Roapmap Penelitian	11
III. TINJAUAN, LUARAN DAN KONTRIBUSI PENELITIAN	14
1) Tujuan Penelitian	14
2) Luaran Penelitian	14
3) Kontribusi Penelitian	14
IV. METODE PENELITIAN.....	15
1) Pendekatan Penelitian	15
2) Responden dan Lokasi Penelitian	15
3) Metode Pengumpulan Data	15
4) Metode Analisis Data	15
5) Indikator Keberhasilan Penelitian	17
V. HASIL DAN PEMBAHASAN	18
1) Pemetaan Atribut sofskill.....	18
2) Design hidden kurikulum.....	20
3) Model pengembangan softskill.....	24
VI. SIMPULAN DAN SARAN	31
DAFTAR RUJUKAN.....	34
LAMPIRAN	37

DAFTAR LAMPIRAN

1. Personalia Penelitian.....	37
2. Jadwal Pelaksanaan	38
3. Perkiraan Usul Penelitian	39
4. Daftar Riwayat Hidup	40
5. Surat Pernyataan Ketua Peneliti	56

**“GRAND DESIGN HIDDEN CURRICULUM PENGEMBANGAN SOFTSKILL
MAHASISWA DENGAN SISTEM KREDIT (Melalui Integrasi Aktivitas Bidang Akademik
dan Kemahasiswaan di UNP)**

Armida. S, Budi Wirman, dan Rini Sarianti

RINGKASAN

Disparitas paradigma dunia kerja terhadap lulusan yang “high competence” dengan Pandangan perguruan tinggi terhadap lulusan yang “*high competence*” adalah lulusan dengan IPK tinggi dan lulus dalam waktu yang cepat (<4 tahun). Sedangkan dunia industri menyatakan bahwa yang dimaksud dengan lulusan yang “*high competence*” yaitu mereka yang memiliki kemampuan dalam aspek teknis dan sikap yang baik. Suatu program studi dinyatakan baik oleh perguruan tinggi, jika lulusannya memiliki waktu tunggu yang singkat untuk mendapatkan pekerjaan pertama, namun industri mengatakan bukan itu, melainkan seberapa tangguh seorang lulusan untuk memiliki komitmen atas perjanjian yang telah dibuatnya pada pekerjaan pertama. Menyikapi hal tersebut sudah sepatutnya lembaga atau instansi pendidikan maupun lembaga penghasil calon tenaga kerja menyikapi pergeseran paradigma dalam berperilaku dan bertindak serta meningkatkan profil lulusan sesuai dengan kebutuhan dunia kerja saat ini yang lebih membutuhkan *soft skills* daripada *hard skills* melalui penyusunan learning out come kurikulum program studi.

Penelitian ini bertujuan untuk membuat model rancangan *hidden curriculum* pengembangan *soft skills* mahasiswa dengan sistem kredit melalui integrasi aktivitas bidang akademik dan kemahasiswaan. Pemberian *soft skills* diarahkan dapat mendorong mahasiswa agar aktif terlibat dan berkompetisi di bidang penalaran, bakat minat dan pengabdian kepada masyarakat. Aktivitas ini dilakukan secara berimbang yang dapat mengasah dan memperkuat mental, fisik dan pikiran rasional mahasiswa.

Hasil penelitian pada tahun pertama ini dapat dijelaskan bahwa kepuasan pengguna lulusan menunjukkan bahwa keunggulan lulusan UNP adalah sangat menyukai pekerjaannya dan cenderung tidak menyukai pindah pekerjaan, hal ini terbukti dengan rendahnya tingkat pekerjaan pertama yang didapatkan alumni sebagai pekerjaan sementara, bahkan cenderung sangat patuh pada aturan perusahaan. Berdasarkan dari kondisi lulusan dan kebutuhan pengguna maka pengembangan softskills mahasiswa dibangun sedemikian rupa sehingga dalam pelaksanaan program dapat dilakukan secara sistematis, komprehensif terintegrasi dan berkesinambungan. Bila sejak awal mahasiswa dibekali dengan pengetahuan tentang softskills yang cukup dan bahkan sudah terbiasa mempraktekkannya dalam kehidupan sehari-hari maka peluang mereka untuk menjadi orang sukses di masyarakat akan semakin besar. Perlu banyak contoh yang mahasiswa lihat di lingkungan perguruan tinggi. Contoh ini mulai dari pimpinan perguruan tinggi, dosen dan para staf penunjang yang menjadi frontliners yang berhubungan langsung dengan mahasiswa. Jika mahasiswa terbiasa diperlakukan baik dan terhormat, lambat atau cepat mereka akan menjadi pelayan yang baik di masyarakat. Inilah yang dimaksud dengan penuluran yang paling sederhana. Menyikapi hal tersebut UNP sebagai penghasil calon tenaga kerja menyikapi pergeseran paradigma dalam berperilaku dan bertindak. Bagaimana agar dosen-dosen mengidap “good soft skills” terlebih dahulu sebelum

mendidik peserta didik atau mahasiswanya.

Mensinergikan antara hard skills dengan soft skills dan bagaimana agar penularannya tidak terasa ada pemaksaan baik bagi dosen maupun mahasiswa. serta bukan merupakan beban sks yang sudah begitu banyak di Perguruan Tinggi, Salah satu caranya yaitu dengan melakukan penularan soft skills melalui Hidden Curriculum, melalui penyajian beberapa topik di mata kuliah yang diampu oleh dosen serta kegiatan kegiatan yang dilaksanakan dalam organisasi kemahasiswaan. Bentuk rancangan kurikulum soft skill yang terintegrasi dalam kegiatan organisasi kemahasiswaan adalah Pembinaan Bakat dan Minat Latihan Keterampilan Manajemen Mahasiswa (LKMM) Tingkat Dasar Latihan Keterampilan Manajemen Mahasiswa (LKMM) , Visionir Ormawa, Pokja Ormawa Net working, Penalaran, Enterpreneurship Club. Sedangkan pengembangan softskill yang terintegrasi dalam kurikulum yang telah dilaksanakan oleh prodi yakni mata kuliah, kewirausahaan, kepemimpinan, etika profesi dan lain-lain

Berdasarkan hasil penelitian ini tahap pertama ini saran kepada

1. Perguruan Tinggi dalam hal ini UNP, menumbuhkan dan mengembangkan softskill dengan pendekatan mewajibkan mahasiswa agar aktif dalam kegiatan ekstra kurikuler di sepanjang masa studinya. Di akhir masa studinya, sebelum menempuh ujian skripsi, mahasiswa menyerahkan evaluasi diri yang dibuatnya di bawah pengawasan pembimbing akademik. Hasil evaluasi diri yang telah memenuhi syarat, menjadi prasyarat ujian skripsi sesuai dengan panduan softskill UNP
2. Program studi, membantu mahasiswa dan pembimbing akademik untuk merekap kinerja softskill yang dijadikan dasar penerbitan SKPI
3. Pengampu mata kuliah Kewirausahaan disarankan untuk menjadikan atribut kearifan lokal dalam mendidik calon pengusaha yang punya kebijakan win-win solution
4. Pembina kemahasiswaan dan dosen pengampu mata kuliah disarankan untuk dapat mengintegrasikan softskill yang dikuatkan UNP dalam learning outcome mata kuliah sebagai penciri lulusan UNP dalam proses pembelajaran dan membantu mahasiswa mengimplementasikan dalam organisasi kemahasiswaan baik kegiatan ekstra kurikuler atau kokurikuler. soft skills ini bukan bahan hafalan melainkan dipraktekkan oleh individu yang belajar atau yang ingin mengembangkannya

Pengembangan *soft skills* mahasiswa yang terintegrasi di semua aktivitas akademik dan kemahasiswaan dicermati akan memberikan suasana akademik yang diharapkan mengena pada semua aspek pengembangan mahasiswa, yaitu 1.) Unsur Penalaran 2.) Unsur Bakat Minat 3.) Unsur Pengabdian Masyarakat. Pengembangan *soft skills* ini disusun dalam Sistem Kredit guna

mendukung keterlibatan mahasiswa mencapai prestasi non akademik, sebagai realisasi pengumpulan 100 point kredit sebagai syarat pemberian Surat Keterangan Pendamping Ijazah dapat terwujud dan merupakan salah satu indikator keberhasilan dalam upaya pencapaian lulusan yang memiliki daya saing dan berwawasan global, sekaligus meningkatkan pencapaian nilai akreditasi prodi di UNP semakin baik pula.

Kata kunci : *hidden curriculum*, *soft skills* dan SKPI